



## Ulasan Pasar

**Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Kamis, 20 Desember 2018 bergerak bervariasi dengan kecenderungan masih mengalami kenaikan di tengah tekanan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika serta gejolak di pasar keuangan global seiring keputusan Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan.**

Perubahan tingkat imbal hasil yang terjadi hingga sebesar 9 bps dengan didorong oleh adanya kenaikan harga hingga sebesar 70 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara bertenor pendek mengalami perubahan hingga sebesar 6 bps didorong oleh adanya perubahan harga hingga sebesar 20 bps. Adapun Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah mengalami penurunan hingga sebesar 3 bps didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 5 bps hingga 12 bps. Sedangkan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang bergerak dengan kecenderungan mengalami penurunan hingga sebesar 9 bps dengan adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 bps hingga 70 bps. Sementara itu dari pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan, perubahan yang terjadi berkisar antara 2 bps hingga 3,5 bps setelah mengalami kenaikan harga hingga sebesar 30 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun dan 20 tahun mengalami penurunan sebesar 3 bps masing - masing di level 7,892% dan 8,353%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 7,934% dan tenor 15 tahun mengalami penurunan sebesar 3,5 bps di level 8,159%.

Pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin didukung oleh faktor penurunan imbal hasil surat utang global di tengah kekhawatiran investor terhadap perlambatan ekonomi global mendorong koreksi yang cukup besar di pasar saham global. Di awal perdagangan, harga Surat Utang Negara sempat mengalami penurunan sebagai respon pelaku pasar atas keputusan Bank Sentral Amerika untuk menaikkan suku bunga acuan serta pergerakan nilai tukar Rupiah yang mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika. Hanya saja, menjelang berakhirnya sesi perdagangan, harga Surat Utang Negara bergerak dengan mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya setelah pergerakan nilai tukar Rupiah menunjukkan perbaikan seiring dengan keputusan Bank Indonesia untuk mempertahankan suku bunga acuan. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 19-20 Desember 2018 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Bank Indonesia meyakini bahwa tingkat suku bunga kebijakan tersebut masih konsisten dengan upaya menurunkan defisit transaksi berjalan ke dalam batas yang aman dan mempertahankan daya tarik aset keuangan domestik, termasuk telah mempertimbangkan tren pergerakan suku bunga global dalam beberapa bulan ke depan.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika pergerakan harganya cenderung terbatas dengan arah perubahan yang bervariasi dimana pada tenor di bawah 10 tahun cenderung mengalami penurunan harga, sementara itu pada tenor di atas 10 tahun terlihat mengalami kenaikan harga. Terbatasnya pergerakan harga serta bervariasinya arah perubahan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika dipengaruhi oleh penurunan imbal hasil US Treasury namun pada saat yang sama persepsi risiko meningkat yang tercermin pada kenaikan *Credit Default Swap* (CDS) di tengah gejolak yang terjadi di pasar saham global. Harga dari INDO23 dan INDO27 mengalami penurunan kurang dari 3 bps sehingga tingkat imbal hasilnya relatif beregrak dengan kenaikan yang terbatas masing - masing di level 4,120% dan 4,486%. Adapun harga dari INDO28 dan INDO43 mengalami kenaikan terbatas, kurang dari 5 bps sehingga tingkat imbal hasilnya juga bergerak terbatas, masing - masing di level 4,490% dan 5,136%.

I Made Adi Saputra  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Negara

| Seri   | High   | Low    | Last   | Vol    | Freq |
|--------|--------|--------|--------|--------|------|
| FR0063 | 99,23  | 91,60  | 92,15  | 915,00 | 24   |
| FR0070 | 101,55 | 101,15 | 101,50 | 876,73 | 25   |
| FR0059 | 98,02  | 92,89  | 93,50  | 547,00 | 18   |
| FR0077 | 101,62 | 101,14 | 101,40 | 529,60 | 23   |
| FR0064 | 99,87  | 87,75  | 87,90  | 497,50 | 10   |
| FR0074 | 95,75  | 92,00  | 93,90  | 496,71 | 15   |
| FR0056 | 101,65 | 100,89 | 101,04 | 481,20 | 16   |
| FR0053 | 101,50 | 101,25 | 101,50 | 467,79 | 11   |
| FR0075 | 95,25  | 90,00  | 92,55  | 416,27 | 55   |
| FR0065 | 101,05 | 85,65  | 86,50  | 360,95 | 18   |

Sumber : IDX

### Perdagangan Sukuk Negara

| Seri   | High   | Low    | Last   | Vol    | Freq |
|--------|--------|--------|--------|--------|------|
| PBS016 | 99,35  | 98,70  | 99,35  | 180,00 | 6    |
| SR009  | 99,15  | 95,80  | 98,60  | 7,65   | 11   |
| PBS019 | 100,80 | 100,65 | 100,80 | 6,00   | 4    |
| PBS011 | 102,15 | 102,13 | 102,15 | 3,00   | 2    |
| SR008  | 100,10 | 98,00  | 100,10 | 2,89   | 9    |
| PBS013 | 99,65  | 99,65  | 99,65  | 1,50   | 1    |
| SR010  | 96,40  | 95,15  | 95,25  | 0,97   | 5    |

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan hari senilai Rp9,47 triliun dari 44 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp2,189 triliun. Obligasi Negara seri FR0063 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp915,0 miliar dari 24 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0070 senilai Rp876,7 miliar dari 25 kali transaksi. Sedangkan Project Based Sukuk seri PBS016 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp180,00 miliar dari 6 kali transaksi di harga rata - rata 99,13% yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Negara Ritel seri SR009 senilai Rp7,65 miliar dari 11 kali transaksi.

Sementara itu volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan senilai Rp1,61 triliun dari 61 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 Seri B (SMLPPI01B) menjadi sukuk korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp460,0 miliar dari 2 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2018 Seri A (SMADMF03ACN2) senilai Rp24,00 miliar dari 6 kali transaksi. Adapun Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Internasional Tahap II Tahun 2018 Seri A (MEDC03ACN2) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp225,7 miliar dari 2 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank PANIN Tahap II Tahun 2017 (PNBN02SBCN2) senilai Rp153,6 miliar dari 15 kali transaksi.

Pada perdagangan kemarin, nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika ditutup dengan mengalami pelemahan, sebesar 33,70 pts (0,23%) di level 14472,50 per Dollar Amerika. Bergerak dengan mengalami pelemahan pada kisaran 14459,00 hingga 14517,50 per Dollar Amerika, pelemahan nilai tukar terjadi di tengah bervariasinya arah perubahan mata uang regional merespon keputusan kenaikan suku bunga acuan Bank Sentral Amerika. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional terhadap Dollar Amerika, sebesar 0,68% yang diikuti oleh mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,55 dan mata uang Dollar Singapura (SGD) sebesar 0,31%. Selain mata uang Rupiah, pelemahan mata uang regional didapati pada Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,38% dan mata uang Dollar taiwan (TWD) sebesar 0,10%.

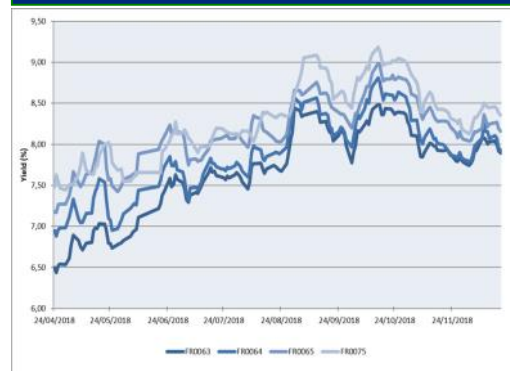
Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan. Imbal hasil US Treasury bergerak dengan arah perubahan yang beragam dimana pada tenor 2 tahun mengalami kenaikan di level 2,670% dan tenor 10 tahun justru turun terbatas di level 2,7944% merespon keputusan Bank Sentral Amerika yang menaikkan suku bunga acuan serta koreksi yang terjadi di pasar sahamnya mendorong permintaan terhadap aset yang lebih aman (*safe haven asset*). Sementara itu imbal hasil dari surat utang Inggris dan Jerman ditutup dengan penurunan terbatas masing - masing di level 1,271% dan 0,233% di tengah koreksi yang terjadi di pasar sahamnya. Imbal hasil surat utang regional yang mengalami kenaikan diantaranya adalah surat utang India di level 7,264% dan surat utang Malaysia di level 4,086%.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak bervariasi dengan adanya peluang penurunan di awal sesi perdagangan seiring dengan gejolak yang terjadi di pasar saham global yang akan mendorong meningkatnya persepsi risiko. Pasar saham Amerika Serikat pada perdagangan kemarin ditutup turun sebagai respon atas kenaikan suku bunga acuan dimana indeks saham DJIA mengalami penurunan sebesar 1,99% dan indeks saham NASDAQ turun sebesar 1,63%. Hal tersebut akan mendorong meningkatnya persepsi terhadap aset yang berisiko seperti halnya instrumen surat utang negara berkembang termasuk Surat Berharga Negara. Volume perdagangan kami perkirakan akan mengalami penurunan seiring dengan terbatasnya hari perdagangan pada pekan depan jelang hari libur nasional. Peluang kenaikan harga akan terjadi apabila ada dukungan dari penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

#### Rekomendasi :

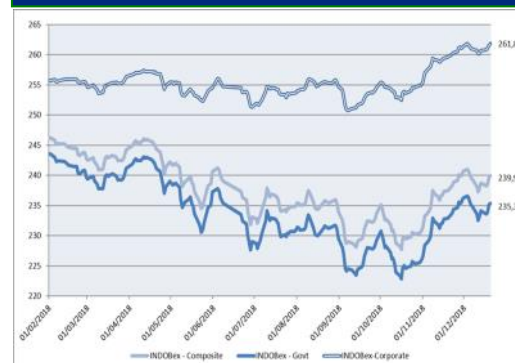
Di tengah pasar yang cenderung bergejolak, kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara terutama pada seri dengan tenor di bawah 10 tahun. Kami masih menyarankan strategi tarding jangka pendek memanfaatkan momentum tren kenaikan harga Surat Utang Negara. Beberapa seri yang cukup menarik untuk dijual saat kondisi mengalami kenaikan harga adalah seri berikut ini : FR0077, FR0059, FR0064, FR0078, FR0065.

#### Imbal Hasil SUN seri Acuan



Sumber : Bloomberg

#### Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

#### Grafik Risiko



Sumber : Bloomberg

## Berita Pasar

### • PT Pemingkat Efek Indonesia menurunkan peringkat PT Wika Realty dari peringkat 'idBBB+' menjadi 'idBBB'.

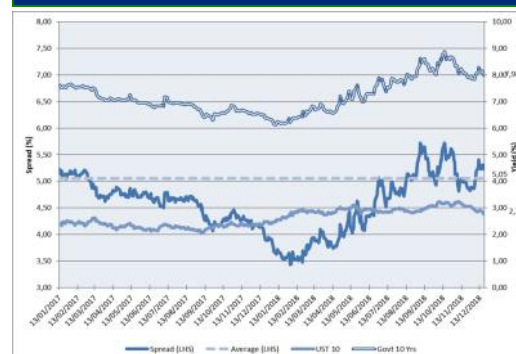
Dengan adanya penurunan peringkat tersebut, maka prospek dari peringkat perseroan direvisi dari negatif menjadi stabil. Pada saat yang sama, Pefindo juga menurunkan peringkat Medium Term Notes (MTN) yang diterbitkan perseroan yaitu MTN VI Tahun 2017, MTN V Tahun 2017 dan MTN IV Tahun 2016 dari peringkat "idBBB+" menjadi peringkat "idBBB". Penurunan peringkat tersebut didorong oleh pembiayaan proyek perseroan yang didanai oleh penerbitan utang secara agresif serta proteksi arus kas yang mengalami pelemahan dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya dalam jangka waktu menengah. Pendapatan perseroan di tahun 2018 kemungkinan akan stagnan dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya di tengah keterlambatan ijin mendirikan bangunan sehingga berdampak terhadap keterlambatan proses pembangunan proyek, sedangkan pada saat yang sama tingkat utang perseroan terus mengalami peningkatan guna membiayai belanja modal perseroan. Per bulan September 2018, rasio utang terhadap EBITDA perseroan sebesar 24,6x serta rasio pendapatan dari operasional (FFO) terhadap utang berada pada posisi negatif 1,2% dimana hal tersebut sudah tidak sesuai dengan syarat yang dipenuhi untuk peringkat kategori "idBBB+".

Peringkat mencerminkan posisi strategis perseroan terhadap induk perusahaan, yaitu PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, kualitas aset yang moderat serta lokasi properti yang cukup terdiversifikasi. Hanya saja, peringkat tersebut dibatasi oleh struktur permodalan yang agresif dan proteksi arus kas yang lemah, rendahnya porsi pendapatan berulang serta sensitivitas sektor properti terhadap kondisi makroekonomi.

Peringkat dapat dinaikkan apabila perseroan secara signifikan mampu untuk memperbaiki struktur permodalan dan proteksi arus kas secara berkelanjutan serta memperkuat posisi pasar melalui ekspansi bisnis yang berjalan sesuai dengan rencana. Hanya saja, peringkat dapat diturunkan apabila pendapatan perseroan secara signifikan berada di bawah target serta terdapat penambahan utang dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya.

PT Wika Realty merupakan anak usaha dari PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang bergerak di bidang pengembangan properti (rumah dan apartemen), manajemen properti serta jasa konstruksi. Per akhir September 2018, pemegang saham perseroan terdiri atas PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sebesar 93,1%, Koperasi Karya Mitra Satya sebesar 6,8% dan sisanya sebesar 0,1% dimiliki oleh Yayasan Wijaya Karya.

### Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

### Imbal Hasil Surat Utang Global

| Negara          | Last YTM | 1D YTM | Δ        | %       |
|-----------------|----------|--------|----------|---------|
| USA             | 2,763    | 2,756  | ↑ 0,007  | 0,26%   |
| UK              | 1,270    | 1,272  | ↓ -0,002 | -0,13%  |
| Germany         | 0,229    | 0,238  | ↓ -0,009 | -3,60%  |
| Japan           | 0,022    | 0,029  | ↓ -0,007 | -24,15% |
| Philippines     | 6,984    | 7,009  | ↓ -0,026 | -0,37%  |
| Hong Kong       | 2,015    | 2,044  | ↓ -0,029 | -1,43%  |
| Singapore       | 2,088    | 2,130  | ↓ -0,042 | -1,98%  |
| Thailand        | 2,548    | 2,570  | ↓ -0,022 | -0,84%  |
| India           | 7,264    | 7,222  | ↑ 0,042  | 0,58%   |
| Indonesia (USD) | 4,521    | 4,523  | ↓ -0,002 | -0,04%  |
| Indonesia       | 7,934    | 7,955  | ↓ -0,021 | -0,26%  |
| Malaysia        | 4,086    | 4,078  | ↑ 0,008  | 0,20%   |
| China           | 3,310    | 3,351  | ↓ -0,041 | -1,22%  |

Sumber : Bloomberg

### Spread Obligasi Korporasi

| Tenor | Rating |        |        |        | Govt Bond |
|-------|--------|--------|--------|--------|-----------|
|       | AAA    | AA     | A      | BBB    | Yield (%) |
| 1     | 139,03 | 167,80 | 287,19 | 440,75 | 6,332     |
| 2     | 136,07 | 165,71 | 297,91 | 478,56 | 7,382     |
| 3     | 132,70 | 176,23 | 293,09 | 503,82 | 7,701     |
| 4     | 132,20 | 189,12 | 289,59 | 525,87 | 7,971     |
| 5     | 134,24 | 198,38 | 292,76 | 547,17 | 7,835     |
| 6     | 137,56 | 203,60 | 301,89 | 567,57 | 8,086     |
| 7     | 141,00 | 205,95 | 314,58 | 586,19 | 8,157     |
| 8     | 143,77 | 206,43 | 328,53 | 602,30 | 8,169     |
| 9     | 145,45 | 205,66 | 342,10 | 615,46 | 8,390     |
| 10    | 145,89 | 203,95 | 354,30 | 625,58 | 7,985     |

Sumber : IBPA, Bloomberg

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

| Seri         | Rating    | High   | Low    | Last   | Vol    | Freq |
|--------------|-----------|--------|--------|--------|--------|------|
| SMLPPI01B    | idA+(sy)  | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 460,00 | 2    |
| MEDC03ACN2   | idA+      | 101,57 | 101,28 | 101,57 | 225,75 | 2    |
| PNBN02SBCN2  | idA+      | 101,00 | 100,55 | 101,00 | 153,60 | 15   |
| WOMF03ACN1   | AA-(idn)  | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 100,00 | 6    |
| MEDC03ACN1   | idA+      | 100,01 | 100,00 | 100,01 | 60,00  | 2    |
| SMRA03CN1    | idA       | 100,02 | 100,02 | 100,02 | 56,30  | 4    |
| BBRI01CCN2   | idAAA     | 101,85 | 100,20 | 101,80 | 29,05  | 10   |
| ADMFO4BCN1   | idAAA     | 98,03  | 98,03  | 98,03  | 25,00  | 1    |
| ADMFO4CCN2   | idAAA     | 97,38  | 97,38  | 97,38  | 25,00  | 2    |
| SMADMFO3ACN2 | idAAA(sy) | 100,02 | 99,70  | 100,02 | 24,00  | 6    |

Sumber : IDX

### Harga Surat Utang Negara

Data per 20-Dec-18

| Series | Coupon | Maturity  | TTM   | Price  | 1D     | Spread (bps) | YTM    | 1D YTM | YTM Spread (bps) | Duration | Mod Duration |
|--------|--------|-----------|-------|--------|--------|--------------|--------|--------|------------------|----------|--------------|
| FR69   | 7,875  | 15-Apr-19 | 0,32  | 100,46 | 100,48 | ↓ (2,30)     | 6,312% | 6,240% | ↑ 7,22           | 0,319    | 0,309        |
| FR36   | 11,500 | 15-Sep-19 | 0,74  | 103,50 | 103,20 | ↑ 30,00      | 6,512% | 6,924% | ↓ (41,15)        | 0,708    | 0,686        |
| FR31   | 11,000 | 15-Nov-20 | 1,91  | 106,61 | 106,63 | ↓ (1,90)     | 7,211% | 7,201% | ↑ 1,04           | 1,758    | 1,697        |
| FR34   | 12,800 | 15-Jun-21 | 2,49  | 111,65 | 111,59 | ↑ 6,30       | 7,571% | 7,597% | ↓ (2,63)         | 2,220    | 2,139        |
| FR53   | 8,250  | 15-Jul-21 | 2,57  | 101,44 | 101,32 | ↑ 11,40      | 7,621% | 7,670% | ↓ (4,92)         | 2,291    | 2,207        |
| FR61   | 7,000  | 15-May-22 | 3,40  | 97,63  | 97,43  | ↑ 19,40      | 7,804% | 7,871% | ↓ (6,70)         | 3,063    | 2,948        |
| FR35   | 12,900 | 15-Jun-22 | 3,49  | 114,58 | 114,65 | ↓ (7,40)     | 8,022% | 7,999% | ↑ 2,27           | 2,953    | 2,839        |
| FR43   | 10,250 | 15-Jul-22 | 3,57  | 107,07 | 107,07 | ↓ (0,10)     | 7,934% | 7,933% | ↑ 0,03           | 2,977    | 2,864        |
| FR63   | 5,625  | 15-May-23 | 4,40  | 91,71  | 91,60  | ↑ 10,90      | 7,887% | 7,919% | ↓ (3,14)         | 3,916    | 3,767        |
| FR46   | 9,500  | 15-Jul-23 | 4,57  | 105,83 | 105,83 | ↑ 0,00       | 7,950% | 7,950% | -                | 3,696    | 3,555        |
| FR39   | 11,750 | 15-Aug-23 | 4,65  | 114,38 | 113,78 | ↑ 59,90      | 7,985% | 8,130% | ↓ (14,43)        | 3,658    | 3,517        |
| FR70   | 8,375  | 15-Mar-24 | 5,23  | 101,42 | 101,45 | ↓ (2,70)     | 8,032% | 8,025% | ↑ 0,64           | 4,261    | 4,097        |
| FR77   | 8,125  | 15-May-24 | 5,40  | 101,46 | 101,34 | ↑ 11,90      | 7,787% | 7,814% | ↓ (2,72)         | 4,454    | 4,287        |
| FR44   | 10,000 | 15-Sep-24 | 5,74  | 109,01 | 108,77 | ↑ 23,90      | 8,005% | 8,055% | ↓ (5,00)         | 4,455    | 4,284        |
| FR40   | 11,000 | 15-Sep-25 | 6,74  | 114,83 | 114,45 | ↑ 38,00      | 8,095% | 8,163% | ↓ (6,81)         | 4,941    | 4,749        |
| FR56   | 8,375  | 15-Sep-26 | 7,74  | 101,43 | 101,44 | ↓ (0,80)     | 8,119% | 8,118% | ↑ 0,14           | 5,739    | 5,515        |
| FR37   | 12,000 | 15-Sep-26 | 7,74  | 121,16 | 121,16 | ↑ 0,00       | 8,241% | 8,241% | -                | 5,357    | 5,145        |
| FR59   | 7,000  | 15-May-27 | 8,40  | 93,43  | 93,35  | ↑ 8,10       | 8,091% | 8,105% | ↓ (1,41)         | 6,371    | 6,124        |
| FR42   | 10,250 | 15-Jul-27 | 8,57  | 112,42 | 112,42 | ↑ 0,30       | 8,202% | 8,203% | ↓ (0,05)         | 5,842    | 5,611        |
| FR47   | 10,000 | 15-Feb-28 | 9,15  | 110,54 | 110,54 | ↑ 0,00       | 8,328% | 8,328% | ↑                | 6,171    | 5,924        |
| FR64   | 6,125  | 15-May-28 | 9,40  | 88,17  | 88,03  | ↑ 13,80      | 7,932% | 7,955% | ↓ (2,29)         | 7,078    | 6,808        |
| FR71   | 9,000  | 15-Mar-29 | 10,23 | 105,21 | 105,03 | ↑ 18,30      | 8,233% | 8,259% | ↓ (2,59)         | 6,836    | 6,566        |
| FR78   | 8,250  | 15-May-29 | 10,40 | 102,25 | 102,15 | ↑ 10,40      | 7,927% | 7,941% | ↓ (1,47)         | 7,164    | 6,891        |
| FR52   | 10,500 | 15-Aug-30 | 11,65 | 116,41 | 116,41 | ↑ 0,00       | 8,275% | 8,275% | -                | 7,120    | 6,837        |
| FR73   | 8,750  | 15-May-31 | 12,40 | 103,63 | 102,95 | ↑ 68,10      | 8,274% | 8,361% | ↓ (8,71)         | 7,831    | 7,520        |
| FR54   | 9,500  | 15-Jul-31 | 12,57 | 109,26 | 109,26 | ↑ 0,00       | 8,299% | 8,299% | -                | 7,539    | 7,238        |
| FR58   | 8,250  | 15-Jun-32 | 13,49 | 99,27  | 99,18  | ↑ 8,50       | 8,341% | 8,352% | ↓ (1,07)         | 8,350    | 8,016        |
| FR74   | 7,500  | 15-Aug-32 | 13,65 | 93,46  | 93,06  | ↑ 39,70      | 8,308% | 8,360% | ↓ (5,16)         | 8,363    | 8,029        |
| FR65   | 6,625  | 15-May-33 | 14,40 | 87,14  | 86,85  | ↑ 28,20      | 8,158% | 8,195% | ↓ (3,70)         | 9,048    | 8,693        |
| FR68   | 8,375  | 15-Mar-34 | 15,23 | 99,75  | 99,65  | ↑ 9,40       | 8,402% | 8,414% | ↓ (1,11)         | 8,679    | 8,329        |
| FR72   | 8,250  | 15-May-36 | 17,40 | 98,66  | 98,31  | ↑ 34,60      | 8,397% | 8,435% | ↓ (3,86)         | 9,405    | 9,026        |
| FR45   | 9,750  | 15-May-37 | 18,40 | 111,11 | 111,11 | ↑ 0,00       | 8,541% | 8,541% | -                | 9,272    | 8,893        |
| FR75   | 7,500  | 15-May-38 | 19,40 | 91,86  | 91,58  | ↑ 28,80      | 8,353% | 8,385% | ↓ (3,23)         | 10,062   | 9,658        |
| FR50   | 10,500 | 15-Jul-38 | 19,57 | 117,98 | 117,98 | ↑ 0,00       | 8,585% | 8,585% | -                | 9,102    | 8,727        |
| FR57   | 9,500  | 15-May-41 | 22,40 | 107,86 | 107,86 | ↑ 0,00       | 8,695% | 8,695% | -                | 9,981    | 9,565        |
| FR62   | 6,375  | 15-Apr-42 | 23,32 | 77,20  | 77,19  | ↑ 1,10       | 8,666% | 8,668% | ↓ (0,14)         | 10,829   | 10,380       |
| FR67   | 8,750  | 15-Feb-44 | 25,15 | 100,44 | 100,16 | ↑ 27,90      | 8,705% | 8,732% | ↓ (2,75)         | 10,269   | 9,841        |
| FR76   | 7,375  | 15-May-48 | 29,40 | 83,66  | 83,52  | ↑ 13,70      | 8,959% | 8,974% | ↓ (1,55)         | 10,985   | 10,514       |

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

### Kepemilikan Surat Berharga Negara

| Investor             | Des'15   | Des'16   | Mar'17   | Jun'17   | Sep'17   | Des'17   | Jan'18   | Feb'18   | Mar'18   | Apr'18   | Mei'18   | Jun'18   | Jul'18   | Agu'18   | Sep'18   | Okt'18   | Nov'18   | 13-Dec-18 | 14-Dec-18 |
|----------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
| <b>BANK</b>          | 350,07   | 399,46   | 495,92   | 399,19   | 544,44   | 491,61   | 544,59   | 581,52   | 564,86   | 544,49   | 456,47   | 461,15   | 577,20   | 596,71   | 621,35   | 643,31   | 653,12   | 632,40    | 638,81    |
| Institusi Pemerintah | 148,91   | 134,25   | 70,57    | 175,89   | 31,30    | 141,83   | 58,16    | 50,12    | 93,96    | 136,68   | 207,09   | 210,04   | 102,39   | 108,63   | 111,39   | 94,36    | 84,67    | 103,13    | 96,91     |
| Bank Indonesia*      | 148,91   | 134,25   | 70,57    | 175,89   | 31,30    | 141,83   | 58,16    | 50,12    | 93,96    | 136,68   | 207,09   | 210,04   | 102,39   | 108,63   | 111,39   | 94,36    | 84,67    | 103,13    | 96,91     |
| <b>NON-BANK</b>      | 962,86   | 1.239,57 | 1.324,55 | 1.377,15 | 1.433,96 | 1.466,33 | 1.503,99 | 1.498,18 | 1.525,78 | 1.517,92 | 1.522,09 | 1.525,73 | 1.546,47 | 1.568,37 | 1.573,90 | 1.602,99 | 1.641,71 | 1.635,92  | 1.635,73  |
| Reksadana            | 61,60    | 85,66    | 89,32    | 91,56    | 96,35    | 104,00   | 104,31   | 103,60   | 103,62   | 105,65   | 111,43   | 111,38   | 112,91   | 115,26   | 117,78   | 116,26   | 115,94   | 116,58    | 116,62    |
| Asuransi             | 171,62   | 238,24   | 249,52   | 254,21   | 257,96   | 150,80   | 154,89   | 161,81   | 166,71   | 168,90   | 171,30   | 172,81   | 189,73   | 190,47   | 191,42   | 200,64   | 201,61   | 201,44    | 201,47    |
| Asing                | 558,52   | 665,81   | 723,22   | 770,55   | 819,37   | 836,15   | 869,77   | 848,22   | 858,79   | 845,34   | 833,81   | 830,17   | 839,26   | 855,79   | 850,85   | 864,32   | 900,59   | 892,66    | 892,33    |
| Bank Sentral         | 110,32   | 120,84   | 124,32   | 131,94   | 139,97   | 146,88   | 145,74   | 143,38   | 143,77   | 144,83   | 148,23   | 149,14   | 155,17   | 162,46   | 161,01   | 159,20   | 164,17   | 162,49    | 162,12    |
| Dana Pensiun         | 49,83    | 87,28    | 86,49    | 89,11    | 87,27    | 198,06   | 202,81   | 205,76   | 208,73   | 211,63   | 216,61   | 219,41   | 209,07   | 210,16   | 215,71   | 211,98   | 212,42   | 212,61    | 212,66    |
| Individual           | 42,53    | 57,75    | 66,20    | 60,49    | 55,53    | 59,84    | 56,42    | 56,84    | 63,15    | 60,88    | 61,65    | 61,94    | 63,28    | 63,81    | 64,32    | 77,17    | 76,69    | 76,54     | 76,55     |
| Lain-lain            | 78,76    | 104,84   | 109,80   | 111,23   | 117,49   | 117,48   | 115,79   | 121,94   | 124,78   | 125,52   | 127,28   | 130,02   | 132,22   | 132,88   | 133,81   | 132,61   | 134,46   | 136,08    | 136,10    |
| <b>TOTAL</b>         | 1.461,85 | 1.773,28 | 1.891,04 | 1.952,23 | 2.046,93 | 2.099,77 | 2.106,74 | 2.129,82 | 2.184,59 | 2.199,08 | 2.185,65 | 2.196,92 | 2.226,06 | 2.273,71 | 2.306,64 | 2.340,66 | 2.379,50 | 2.371,45  | 2.371,45  |
| Asing Beli (Jual)    | 97,17    | 107,286  | 37,716   | 47,330   | 48,817   | 16,779   | 33,623   | (21,547) | 10,564   | (13,449) | (11,530) | (3,644)  | 9,095    | 16,526   | (4,935)  | 13,465   | 36,270   | (7,931)   | (0,322)   |

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

**IDR - USD**



Sumber : Bloomberg

**Dollar INDEX**



Sumber : Bloomberg

**FR0063**



Sumber : Bloomberg

**FR0064**



Sumber : Bloomberg

**FR0065**



Sumber : Bloomberg

**FR0075**



Sumber : Bloomberg

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

### Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### Tomy Zulfikar

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

### Khazar Srikandi

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

### Ikhsan H. Santoso

Research Associate  
Ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

### Andri Irvandi

Head of Institution  
andri.irtandi@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3268

### Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales  
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3266

### Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales  
yoni.oetoro@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3230

### Lintang Astuti

Fixed Income Sales  
lintang.astuti@mncgroup.com  
Telp : (+62 21) 2980 3227

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.